

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat ditarik dari penelitian pengukuran timbulan, komposisi, karakteristik dan potensi daur ulang sampah domestik di Kota Padang yang dilakukan terhadap 88 rumah tangga dengan perbandingan tingkat pendapatan adalah:

1. Timbulan sampah yang dihasilkan dari sampah domestik di Kota Padang pada tahun 2022 yaitu 0,704 kg/o/h atau 3,851 l/o/h terdapat peningkatan dari tahun 2016 dengan timbulan sampah domestik sebesar 0,202 kg/o/h atau 4,903 l/o/h. Satuan timbulan sampah domestik masyarakat HI, MI dan LI Kota Padang tahun 2022 berturut-turut adalah 0,852 kg/o/h, 0,679 kg/o/h, 0,580 kg/o/h untuk satuan berat dan 4,201 l/o/h, 3,844 l/o/h, dan 3,510 l/o/h untuk satuan volume. Komposisi sampah domestik di Kota Padang pada tahun 2022 terdiri dari sampah makanan 41,44%, sampah plastik 21,56%, sampah kertas 11,33%, sampah halaman 7,85%, sampah logam/kaleng 5,46%, sampah kaca 2,51%, sampah kain/tekstil 2,18%, dan sampah B3/lain-lain 7,67%. Karakteristik fisika yaitu berat jenis sampah sebesar 0,132 kg/liter dan faktor pemadatan sampah domestik Kota Padang sebesar 1,3. Berdasarkan analisis juga didapatkan karakteristik kimia yaitu kadar air 29,87%, kadar *Volatile* 64,61%, kadar abu 4,13% dan kadar *Fixed Carbon* sebesar 1,39%. Untuk Rasio C/N yang memenuhi pada ketiga kategori *High Income* sebesar 18,87%, *Medium Income* sebesar 19,73%, dan *Low Income* sebesar 19,97%.
2. Potensi daur ulang sampah domestik yaitu kertas sebesar 80,89% dan tidak dapat didaur ulang 19,11%, sampah plastik 64,64% dan tidak dapat didaur ulang 35,36%, sampah kaca 88,66% dan tidak dapat didaur ulang 11,34%, sampah logam 89,82 dan tidak dapat didaur ulang 10,08%, sampah makanan 83,98% dan tidak dapat didaur ulang 16,02%, dan sampah Covid-19 sebesar 0% dan tidak dapat didaur ulang 100%.

5.2 Saran

Adapun saran yang dapat diberikan berdasarkan hasil penelitian ini adalah :

1. Sebaiknya sebelum melakukan penelitian peneliti harus memahami tata cara pengumpulan dan perhitungan untuk mengolah data agar tidak terjadi kesalahan dalam mengolah data;
2. Sebaiknya dilakukan juga penelitian timbulan, komposisi, karakteristik dan potensi daur ulang sampah non domestik di Kota Padang;
3. Sebaiknya dilakukan juga penelitian lanjutan berupa sistem perencanaan pengelolaan sampah di Kota Padang
4. Diharapkan adanya edukasi dan praktik yang diprogramkan pemerintah kepada masyarakat Kota Padang untuk mengurangi kenaikan timbulan serta memaksimalkan potensi daur ulang sampah.

